

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Judul

- Pengembangan : Peroses, cara, perbuatan mengembangkan sesuatu, benda, hasil karya, suatu kawasan.¹
- Kawasan : Daerah tertentu yg mempunyai ciri tertentu, spt tempat tinggal, pertokoan, industri, dsb.²
- Kampus : Dalam pengertian modern, kampus berarti, sebuah kompleks atau daerah tertutup yang merupakan kumpulan gedung-gedung universitas atau perguruan tinggi. Bisa pula berarti sebuah cabang daripada universitas sendiri.³
- UMS : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Destinasi : Destinasi merupakan suatu tempat yang dikunjungi dengan waktu yang signifikan selama perjalanan seseorang dibandingkan dengan tempat lain yang dilalui selama perjalanan, serta memiliki batas-batas tertentu, baik secara actual maupun hukum.⁴
- Wisata : Suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan, dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini. Menurut undang-undang No. 10/2009 tentang kepariwisataan, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan

¹ <http://id.wikipedia.org/wiki/pengembangan>

² <http://kbbi.web.id/kawasan>

³ <http://id.wikipedia.org/wiki/Kampus>

⁴ Ricardson dan fluker (2004 : 48)

- masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah⁵
- Kreatif : Kata kreatif berasal dari bahasa Inggris “*create*” yang berarti menciptakan, *creation* artinya ciptaan. Kemudian kata tersebut diadopsi ke dalam bahasa Indonesia yaitu kreatif, yang memiliki kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru⁶
- Edukasi : Adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.⁷

1.2. Latar Belakang

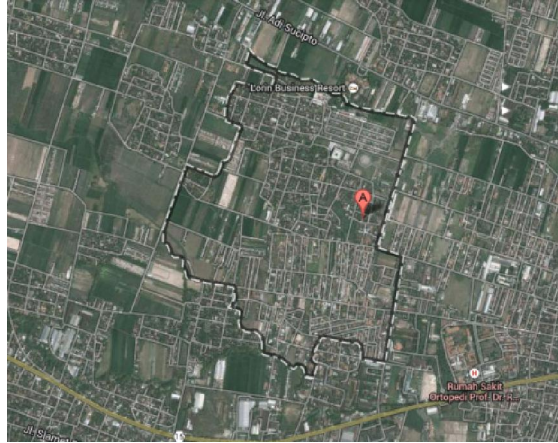
Sistem kota merupakan pemenuhan siklus kebutuhan hidup manusia untuk tempat tinggal-bekerja-rekreasi. Kejenuhan pusat-pusat kota yang semakin padat ditandai dengan bergesernya fungsi-fungsi kebutuhan hidup ke pinggiran kota. Kawasan pinggiran kota mulai diisi fungsi hunian masyarakat kota yang menginginkan harga yang murah untuk kualitas lingkungan lebih baik. Fenomena yang terjadi, fungsi kerjapun bergeser ke daerah pinggiran kota dengan pertimbangan-pertimbangan ekonomis. Kawasan pinggiran kota menjadi daerah pertumbuhan baru sistem kota yang seringkali lebih pesat dari pusat kota awalnya. Konteks perubahan tidak selalu positif, dampak perubahan tergantung pada ada tidaknya skenario perubahan. Kawasan pinggiran kota yang diraruhkan menjadi satelit kota pusat memiliki skenario perubahan yang

⁵ <http://id.wikipedia.org/wiki/pariwisata>

⁶ <http://fatmawahyuningsih.blogspot.com/2013/02/pengertian-kreatif-dan-inovatif.html>

⁷ <http://id.wikipedia.org/wiki/edukasi>

terencana, akan tetapi lebih banyak kawasan pinggiran kota yang tumbuh cepat secara spontan.



Gambar 1.1
Kawasan UMS

Sumber : www.google.com/maps/place/ums-surakarta.com , 2014

Kawasan kampus Ums disini meliputi desa gonilan, desa pabelan, dan karangasem, Dilihat dari letaknya, Kawasan UMS, Lokasinya tidak jauh dari Pusat kota Surakarta dan berada di lingkungan kampus UMS dan Pondok Modern Assalam, sehingga menjadikanya termasuk wilayah yang cukup sibuk diantara daerah lain. Selain itu aktivitas para mahasiswa salah satu Universitas swasta ternama yang berdiri di wilayah ini menambah ramai desa ini, dan menjadikanya sebuah peluang/potensi besar dibidang ekonomi/industri kreatif, Jasa, baik sebagai penyedia layanan kost maupun makanan cepat saji, tapi perkembangannya cenderung mengalami penurunan kualitas lingkungan.

Faktor pendukung perubahan kawasan Ums adalah pertumbuhan penduduk yang pesat, dan penambahan fungsi yang relatif beragam sehingga terjadi pergeseran warna fungsi yang jauh lebih kompleks. Saat ini fungsi pendidikan dengan skala regional dan nasional mewarnai karakter fungsi kawasan. Tidak sampai disitu, fasilitas kampus perguruan tinggi berskala besar seperti UMS dan Pondok Modern Assalam dan fasilitas pendidikan baru yang hingga kini terus bertumbuhkembang, di arah pertumbuhan Kota menjadi pemicu bertumbuhnya fungsi-fungsi lain seperti jasa komersial dari skala kecil hingga besar pada kawasan. Keberadaan fungsi-fungsi formal pada

kawasan mempengaruhi perubahan fungsi dan pemanfaatan lahan pada kawasan. Sektor komersial bertumbuhan pada kawasan ditandai dengan hadirnya usaha pemondokan, rumah kontrakan, kost-kostan warung makan dan UKM serta usaha-jasa yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan komunitas kampus. Munculnya potensi dalam bidang ekonomi dan industri kreatif dari dampak perkembangan di kawasan tersebut dapat di jadikan sebuah ide atau gagasan untuk menata dan mengembangka kawasan kampus Ums sebagai destinasi wisata edukasi yang melibatkan seluruh kegiatan di kawasan tersebut.

1.3. Rumusan Permasalahan

Di kawasan sekitar kampus Ums tumbuh dengan cepat dan tak terkendali sehingga dikawatirkan akan mengalami kerusakan, penurunan/degradasi lingkungan jadi, sangatlah penting segera dilakukan pengembangan dan penataan dikawasan tersebut.

1.4. Tujuan & Sasaran

a. Tujuan

- Menata kawasan Ums sebagai kawasan wisata kreatif
- Membuat konsep pengembangan perencanaan kawasan wisata edukasi Ums yang berkelanjutan.
- Mengembangkan potensi yang ada di sekitar kawasan Ums.
- Membantu meningkatkan pertumbuhan usaha dibidang industri pariwisata.
- Membantu meningkatkan perekonomian masyarakat di kawasan ums dan sekitarnya.

b. Sasaran

- Menata dan mengembangkan kawasan ums sebagai destinasi wisata kreatif yang berbasis edukasi.

1.5. Lingkup Pembahasan / Batasan

- a. Pembahasan lebih ditekankan pada disiplin ilmu Arsitektur, sedangkan aspek diluar ilmu arsitektur akan dibahas sejauh yang diperlukan dan hanya bersifat informasi.

- b. Perencanaan pengembangan penataan kawasan ums diproyeksikan untuk saat ini sebagai salah satu cara pengendalian pertumbuhan kawasan di sekitar ums.
- c. Pembahasan perencanaan pengembangan kawasan ums sebagai destinasi wisata edukasi difokuskan pada penataan Public Space, Zoning, serta fasilitas sarana dan prasarana penunjang.

1.6. Keluaran

- a. Sebagai wadah pengembangan potensi masyarakat di kawasan sekitar ums untuk menunjang perekonomian masyarakat.
- b. Perencanaan Pembangunan infrastruktur, sarana dan prasarana penunjang kegiatan pariwisata untuk meningkatkan minat wisatawan.

1.7. Metodologi Pembahasan

Guna mendapatkan hasil yang optimal berdasarkan penjelasan-penjelasan dan data yang otentik, maka metodologi pembahasan sebagai berikut :

a. Macam Data

Dari hasil survey lapangan dan instansi yang terkait maka diperoleh data mengenai fasilitas dan sarana konvensional, pesta, insentif dan pameran.

b. Teknik pengumpulan data

- a) Observasi/studi lapangan.
- b) Wawancara.
- c) Studi literatur.
- d) Majalah, koran, dan internet.
- e) Studi perbandingan dengan beberapa tesis.

c. Sumber data

- a) Instansi yang terkait.
- b) Beberapa kawasan wisata .
- c) Literatur, majalah, koran, dan internet.

d. Analisis

- a. Sistem penataan kawasan meliputi beberapa kegiatan pariwisata secara fleksibel yang berlangsung dalam waktu bersamaan.

- b. Program ruang yang secara teknis mampu melayani kegiatan dengan mobilitas yang tinggi.
- c. Kelengkapan fasilitas dan sarana kegiatan pariwisata dan fasilitas umum.
- d. Perencanaan konsep penataan kawasan wisata kreatif edukasi.

1.8. Sistematika pembahasan

BAB I Pendahuluan

Berisi latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan, lingkup pembahasan, keluaran, metodologi pembahasan, sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi tujuan kampung wisata edukasi, metode perancangan yang digunakan, elemen perancangan, studi kasus kawasan wisata edukasi.

BAB III Gambaran Lokasi

Berisi tinjauan umum kawasan ums kecamatan katrosuro kabupaten sukoharjo, tinjauan desa gonilan sebagai destinasi wisata edukasi, gagasan perencanaan.

BAB IV Analisis Pendekatan Serta Konsep Perencanaan dan Perancangan

Berisi analisa dan konsep site, analisa dan konsep penataan kawasan, analisan dan konsep penampilan arsitektur / kota, analisa dan konsep urban desain.